

PENATAAN AREA WISATA ALAM PUNCAK DULAMAYO DI GORONTALO

Rahma K. Gani^{1,*}, Lydia S. Tatura², Kalih Trumansyahjaya²

¹Mahasiswa Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo,

²Dosen Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo
Jalan Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie, Desa Moutong, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone
Bolango

* rahmakgani@gmail.com

ABSTRACT

Dulamayo Peak Nature Tourism is located at South Dulamayo Village, Telaga Puncak Sub-district, Gorontalo Regency. One type of natural tourist attraction customarily visited and has become a favorite since established at the end of 2017. Over and above, this tourist spot has its charm, namely the beauty at sunrise and the mountain scenery exquisiteness. The purpose of the spatial planning of this tourist area is to accommodate the residential recreation activities for tourists visiting it with its harmony with the natural surroundings through the processing of an outdoor layout that has a contoured land with a Tropical Architecture approach. In this final project, Dulamayo Peak Nature Tourism will be combined with the theme of Tropical Architecture. The shape of the building follows the concept of Tropical Architecture, where the type of architectural design style adapts structures to climatic conditions in a tropical area. The focus is to create buildings that can adapt well to tropical environments so that it is comfortable to live in for its residents.

Keywords: *Dulamayo Peak Nature Tourism, Tropical Architecture*

ABSTRAK

Wisata Alam Puncak Dulamayo beralamat di Desa Dulamayo Selatan, Kecamatan Telaga Puncak, Kabupaten Gorontalo. Salah satu jenis objek wisata alam yang sering dikunjungi oleh para wisatawan yaitu objek Wisata Alam Puncak Dulamayo. Wisata Alam Puncak Dulamayo merupakan salah satu objek wisata yang saat ini telah menjadi favorit pengunjung semenjak di buka pada akhir tahun 2017. Objek Wisata Puncak Dulamayo ini mempunyai destinasi berupa keindahan saat matahari terbit. Selain itu destinasi lainnya berupa keindahan pemandangan pengunungan berada di puncak Dulamayo. Tujuan dari penataan area wisata alam Puncak Dulamayo untuk dapat mengakomodasi aktifitas rekreasi hunian bagi wisatawan yang berkunjung ke wisata alam Dulamayo yang harmonis dengan alam sekitar melalui pengolahan tata ruang luar yang memiliki lahan berkontur dengan pendekatan Arsitektur Tropis. Dalam penelitian tugas akhir ini Wisata Alam Puncak Dulamayo akan dipadukan dengan tema Arsitektur Tropis bentuk bangunan yang sesuai dengan konsep Arsitektur Tropis yang dimana jenis gaya desain arsitektur mengadaptasi bangunan terhadap kondisi iklim di suatu daerah tropis fokus utamanya menciptakan bangunan yang mampu beradaptasi dengan baik terhadap lingkungan tropis sehingga nyaman di tinggali bagi penghuninya.

Kata Kunci : *Wisata Alam Puncak Dulamayo, Arsitektur Tropis*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki 2 jenis wisata yaitu wisata alam dan wisata bangunan-bangunan bersejarah. Wisata alam itu sendiri seperti gunung, danau, sungai, pantai, dan laut, sedangkan wisata bangunan sejarah berupa objek bangunan seperti museum, benteng, dan candi situs peninggalan sejarah. Salah satu kekayaan yang dimiliki Indonesia adalah ditemukannya berbagai objek wisata dengan

daya tarik dan ciri khas tersendiri sehingga dapat menarik perhatian para wisatawan baik domestik maupun mancanegara untuk berkunjung ke Negara Indonesia.

Provinsi Gorontalo masih kurang memiliki destinasi wisata yang tertata dengan baik, sehingga pemerintah Provinsi Gorontalo masih sangat membutuhkan investor atau pihak swasta dalam mengolahnya. Beberapa

destinasi wisata alam yang memiliki potensi untuk bidang pariwisata antara lain: wisata Hiu paus, Pantai Ratu, Puncak Dulamayo, Wisata Teluk Tomini.

Salah satu jenis objek wisata alam yang sering dikunjungi oleh para wisatawan yaitu objek wisata alam Puncak Dulamayo. Wisata Puncak Dulamayo merupakan salah satu objek wisata yang saat ini telah menjadi favorit pengunjung semenjak di buka pada akhir tahun 2017. Tercatat dari pertama dibukanya wisata alam Puncak Dulamayo kunjungan wisatawan dalam perhari rata-rata 50-100 pengunjung dengan waktu padatnya dihari akhir pekan. Wisata alam puncak Dulamayo terletak di Desa Dulamayo Selatan, Kecamatan Telaga Puncak, Kabupaten Gorontalo, kurang lebih 15 KM dari pusat kota Gorontalo dengan waktu tempuh sekitar 1 jam. Objek Wisata Puncak Dulamayo ini mempunyai destinasi berupa keindahan saat matahari terbit. Selain itu destinasi lainnya berupa keindahan pemandangan pengunungan berada di puncak Dulamayo, dan menikmati keindahan dibawah hutan pohon Pinus yang sejuk dengan memiliki spot photo yang cocok untuk diabadikan.

Berdasarkan hal-hal yang disebutkan di atas, maka adanya wisata alam tersebut masih banyak kekurangan yang saya temui seperti berada di wisata alam Puncak Dulamayo yaitu, lahan parkir yang kurang memadai, minimnya penginapan, dari segi fasilitas belum terpenuhi di daerah tersebut. Landscape furniture masih sangat minim sehingga informasi serta kenyamanan bagi pengunjung belum terpenuhi, belum lagi belum tersedianya fasilitas bermain/playgroud bagi anak-anak, dan fasilitas shooping/belanja yang nyaman. Maka untuk mendukung perkembangan wisata Puncak Dulamayo perlu adanya penataan area pada wisata alam di karenakan kurangnya fasilitas pendukung pada wisata alam tersebut. Mengingat ada potensi alam yang sangat di wisata alam tersebut, wisata Puncak Dulamayo ramai dikunjungi para wisatawan tiap minggunya yang ingin foto prawedding dan menikmati alam daerah pegunungan . Oleh karena itu, dibutuhkan ide dan inovasi yang menarik mengingat banyaknya pengunjung setiap minggunya di objek wisata alam Puncak sehingga perlu adanya penataan area pada wisata berupa fasilitas penunjang objek.

Rumusan Masalah

Sesuai penjelasan di atas dapat dirumuskan masalah-masalah yang muncul yaitu:

- a. Bagaimana mewujudkan sebuah perancangan penataan area wisata alam Puncak Dulamayo yang harmonis dengan alam yang memiliki lahan berkontur.
- b. Bagaimana pengolahan tata ruang luar dengan pendekatan Arsitektur Tropis tanpa menghilangkan potensi keindahan alam di Puncak Dulamayo.

Tujuan Dan Sasaran

a. Tujuan

Tujuan dari penataan area wisata alam Puncak Dulamayo untuk dapat mengakomodasi aktifitas rekreasi hunian bagi wisatawan yang berkunjung ke wisata alam Dulamayo yang harmonis dengan alam sekitar melalui pengolahan tata ruang luar yang memiliki lahan berkontur dengan pendekatan Arsitektur Tropis.

b. Sasaran

Sasaran dalam perancangan penataan area wisata alam puncak dulamayo adalah:

- Merumuskan konsep pada penataan area wisata Alam Puncak Dulamayo yang mewadahi aktifitas rekreasi dan hunian bagi wisatawan.
- Merumuskan konsep penataan area wisata alam Dulamayo yang memanfaatkan potensi alam pada pengolahan tata ruang luar di lahan berkontur.

Mendapatkan konsep perancangan yang meliputi standar pada bangunan secara fungsional, konsep pengolahan tampilan bangunan dan tata ruang luar sesuai dengan prinsip Arsitektur Tropis.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan metode kajian literatur dan pengamatan di lapangan. Sumber kajian literatur diambil melalui buku, jurnal penelitian, maupun situs internet resmi instansi terkait. Seluruh data yang diambil kemudian diolah menjadi hasil rencana Desain Wisata Alam Puncak Dulamayo yang dengan mengusung konsep Arsitektur Tropis. Hasil desain ini dijelaskan secara naratif maupun dengan produk gambar desain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Penataan Area Wisata Alam Puncak Dulamayo

penataan sebagai proses perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian pemanfaatan merupakan satu kesatuan sistem

yang tidak terpisahkan satu dengan yang lainnya. Kebutuhan suatu penataan pada berbagai tingkat wilayah pada dasarnya tidak dapat dilepaskan dari semakin banyaknya permasalahan pembangunan. (Sujarto, 2003:50).

Area adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Area memiliki arti dalam bidang ilmu linguistik. Area memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga area dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.

Wisata adalah suatu proses bepergian yang bersifat sementara yang dilakukan seseorang untuk menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya. Motif bepergiannya tersebut bisa karena kepentingan ekonomi, kesehatan, agama, budaya, social, politik, dan kepentingan lainnya. (Gamal:2014)

Wisata alam adalah bentuk kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam, baik dalam keadaan alami maupun buatan setelah adanya budidaya, sehingga memungkinkan wisatawan memperoleh kesegaran jasmaniah dan rohaniah, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman serta menumbuhkan inspirasi dan cinta terhadap alam (Anonymouse,1982, dalam saragh, 1993).

Puncak Dulamayo adalah sebuah daerah wisata pegunungan yang terletak di Desa dulamayo Selatan, Kecamatan Telaga Puncak, Kabupaten Gorontalo. ini sangat sejuk karena merupakan daratan tinggi. Dulamayo juga dikelilingi hutan pinus yang keren.

Penataan Area Wisata Alam Puncak Dulamayo adalah proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang pada suatu wisata alam yang ada di Puncak Dulamayo.

Pengembangan Daya tarik wisata

Pengembangan Untuk daya tarik wisata sebagai upaya peningkatan kualitas fasilitas daya tarik wisata, mencakup:

1. Pembangunan pusat informasi wisata/TIC (*Tourism Information Center*) dan pelengkap nya.
2. Pembuatan ruang ganti dan/ atau toilet;
3. Pembuatan pergola
4. Pembuatan gazebo
5. Pemasangan lampu taman
6. Pembuatan pagar pembatas
7. Pembangunan panggung kesenian/pertunjukan
8. Pembangunan kios cendramata

9. Pembangunan plaza / pusat jajanan kuliner
10. Pembangunan tempat ibadah
11. Pembangunan menara pandang (*viewing deck*)
12. Pembangunan gapura identitas
13. Pembuatan jalur pejalan kaki (*pedestrian*)/jalan setapak/jalan dalam , boardwalk, dan tempat parkir; dan
14. Pembuatan rambu-rambu petunjuk jalan.

Pengertian Arsitektur Tropis

Arsitektur Tropis adalah suatu konsep bangunan yang mengadaptasi kondisi iklim tropis. Letak geografis Indonesia yang berada di garis khatulistiwa membuat Indonesia memiliki dua iklim, yakni kemarau dan penghujan. Pada musim kemarau suhu udara sangat tinggi dan sinar matahari memancar sangat panas. Dalam kondisi iklim yang panas ini muncul ide untuk menyesuainya dengan arsitektur bangunan gedung maupun rumah yang dapat memberikan kenyamanan bagi penghuninya.

Ciri-ciri Arsitektur Tropis yaitu:

1. Iklim Tropis Lembab
2. Pemahaman Arsitektur Tropis Lembab
3. Organisasi Ruang dan Orientasi Bangunan
4. Rancangan Atap
5. Bukaan dan Ventilasi
6. Dinding Transparan dan Pembayangan
7. Material Bangunan
8. Penataan Ruang Luar dan Penghijauan
9. Konsep Pendinginan Pada Arsitektur Tropis Lembab

Lokasi Tapak

Lokasi site terletak di Desa Dulamayo Utara terletak di Puncak Utara Kecamatan Telaga puncak Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo dengan Luas Lahan 80,000 m³.



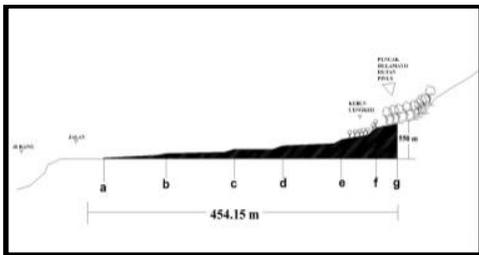
Gambar 1 Lokasi Sebelum di Desain
 Sumber: Data Analisa 2021



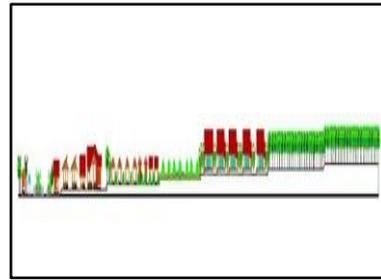
Gambar 2. Site Plan Sesudah Di Desain
 Sumber: Data Analisa 2021

Kontur

Kondisi pada tapak yaitu lahan berkontur. Pengolahan tapak ini dengan memanfaatkan kontur untuk penataan bangunan maka tidak perlu menggunakan teknik cut and fill, karena bangunan akan mengikuti kondisi kontur yang ada.



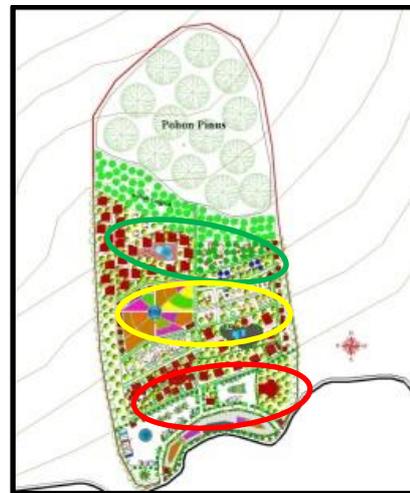
Gambar 3.Kontur Site
 Sumber: Data Analisa 2021



Gambar 4. Kontur Pada Site
 Sumber: Data Analisa 2021

Zoning Tapak

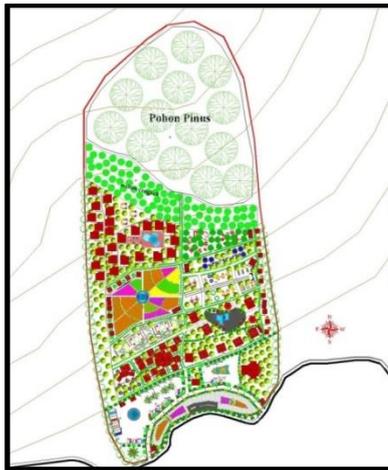
Zona pada Tapak Terbagi sesuai dengan fungsi pada bangunan. Fungsi bangunan publik ditandai dengan warna merah merupakan parkir pangunjung dan parkir pengelola. Servis ditandai dengan warna kuning merupakan Kantor Pengelola, Loket, restoran, cafetaria, kios souvenir, musholla, peminjaman alat dan privat ditandai dengan warna hijau merupakan cottage



Gambar 5. Zoning
 Sumber: Data Analisa 2021

Tata Massa Bangunan

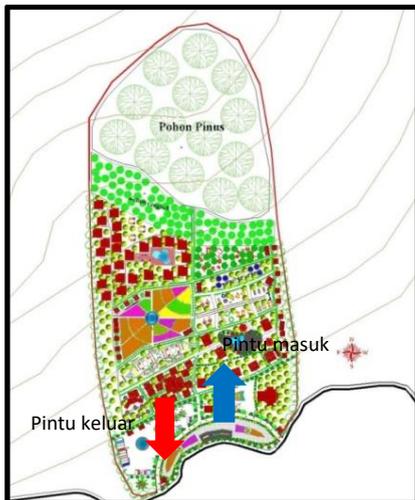
Konsep tata masa pada bangunan yang digunakan untuk penataan Area Wisata Alam Puncak Dulamayo ini yaitu linear, agar mempermudah pengunjung agar tidak berbelit-bellit dan efisiensi untuk mengeksplor semua yang ada di wisata alam.



Gambar 6. Tata Massa Bangunan
 Sumber: Data Analisa 2021

Sirkulasi

Konsep sirkulasi pencapaian pada site dibuat terpisah untuk akses jalan masuk dan keluar yaitu untuk jalan masuk di sebelah timur site dan akses jalan keluar di sebelah barat site. Konsep ini dibuat Karena akses menuju lokasi hanya satu jalur maka dibuat jalan masuk dan keluar agak berjauhan agar menghindari kemacetan kendaraan.



Gambar 7. Sirkulasi
 Sumber: Data Analisa 2021

Tampak Site



Gambar 7. Tampak Utara
 Sumber: Data Analisa 2021



Gambar 8. Tampak Barat
 Sumber: Data Analisa 2021



Gambar 9. Tampak Selatan

Sumber: Data Analisa 2021



Gambar 10. Tampak Timur
 Sumber: Data Analisa 2021

Perspektif Ruang Luar



Gambar 10. Prespektif Luar
 Sumber: Data Analisa 2021



Gambar 11. Perpektif Taman Bunga
 Sumber: Data Analisa 2021



Gambar 12. Perspektif Area Camping
 Sumber: Data Analisa 2021

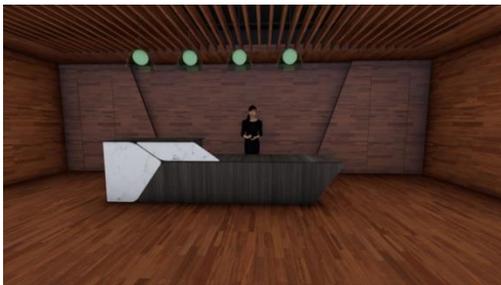


Gambar 13. Perspektif Parkir
 Sumber: Data Analisa 2021

Perspektif Interior



Gambar 14 Perspektif Interior Kamar
Sumber: Data Analisa 2021



Gambar 15 Perspektif Interior Resepsionis
Sumber: Data Analisa 2021

KESIMPULAN

Kasimpulan yang dapat dijabarkan dari bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penataan area wisata alam merupakan suatu proses perencanaan, pemanfaatan, dan pengembangan fasilitas wisata, baik fasilitas utama maupun fasilitas penunjang beserta sistem pengolahannya untuk memenuhi kebutuhan wisata alam.

Lokasi kawasan wisata alam puncak dulamayo ini terletak didesa Dulamayo utara ini sangat cocok untuk ditata agar sesuai dengan fungsinya sebagai tempat rekreasi khususnya rekresasi wisata alam.

Dengan luas 80.000 m², area wisata alam puncak dulamayo dapat memnuhi fasilitas di antaranya: Cottage, Restoran, Toilet, Gazebo, Taman, Play Groud, serta lahan parkir. Dalam perancangan penataan Area Wisata Alam Puncak Dulamayo saya membuat sesuatu yang belum ada di wisata alam di gorontalo yaitu cottage di daerah pegunungan, agar pengunjung yang ingin menginap bisa melihat keindahan daerah pegunungan dan menikmati sunrice pagi hari dari cottage.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asanah, M. Y. (2012). perancangan hotel resort di batu.
- [2] FAHRINA, A. (2011). PENATAAN KAWASAN OBYEK WISATA PANTAI BALOIYA.
- [3] I.R, H. (2012). Unsur Perancangan Dalam Arsitektur Lanskep. Bumi Aksar.
- [4] Karyono, T. H. (2016). Arsitektur Tropis bentuk, Teknologi, kenyamanan dan penggunaan energi. Jakarta: Erlangga.
- [5] SUPRAPTO, R. A. (2009). Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Siung Dengan Pendekatan Ekologi Arsitektur. 21.
- [6] W, R. B. (2012, FEBRUARI 06). Pengertian Hotel dan Restaurant. Retrieved maret 2019, from<https://madebayu.blogspot.com/2012/02/pengertian-hotel-dasn-restaurant.html>